

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bismillaahir rohmaanir rohiim;

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿٢﴾

Wailul likulli humazatil lumazah ;

[104.1] Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,

الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٣﴾

Alladzii jama'a maalaw wa 'addadah;

[104.2] yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitungnya,

يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٤﴾

Yahsabu anna maalahuu akhladah ;

[104.3] dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengekalkannya,

كَلَّا لَيُنْبَذَنَّ فِي الْأُخْطَمَةِ ﴿٥﴾

Kallaa layumbadzanna fil huthomah ;

[104.4] sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْأُخْطَمَةُ ﴿٦﴾

Wa maa adrooka mal huthomah ;

[104.5] Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?

نَارُ اللَّهِ الْمَوْقَدَةُ ﴿٧﴾

Naarulloohil muuqodah ;

[104.6] (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,

الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ ﴿٨﴾

Al latii tath-tholi'u 'alal af'idah ;

[104.7] yang (membakar) sampai ke hati.

إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٩﴾

Innahee 'alahim mu'shodah;

[104.8] Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,

فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ﴿١٠﴾

Fii 'amadim mumaddadah

[104.9] (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang